

ABSTRAK

COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS PENGGUNAAN OMEPRAZOL VS RANITIDIN SEBAGAI PROFILAKSIS STRESS ULCER DI ICU RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

R. Fifi Silviarizka Mayri, Nia Kurnia Sholihat, Hening Pratiwi

Latar Belakang: Profilaksis *stress ulcer* hanya direkomendasikan pada pasien yang memiliki satu faktor risiko independen atau dua faktor risiko lainnya dengan pilihan terapi menggunakan obat golongan *Proton Pump Inhibitor* (PPI) atau *Histamin-2-Receptor Antagonists* (H2RA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui omeprazol atau ranitidin yang lebih *cost-effective* sebagai terapi profilaksis *stress ulcer* pada pasien di *Intensive Care Unit* (ICU).

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional dengan dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu dengan melihat data rekam medis dan biaya pengobatan pasien. Efektivitas terapi dilihat dari kejadian *overt bleeding* disertai dengan *clinically important bleeding*. Biaya terapi dilihat dari biaya medis langsung yang terdiri dari biaya obat, biaya lab dan biaya fasilitas rumah sakit. Penelitian dilaksanakan di RSUD Margono Purwokerto dan pengambilan data menggunakan teknik *Total Sampling*. Analisis data dilakukan dengan perhitungan ACER.

Hasil: Sampel yang dianalisis berjumlah 37 pasien, dimana 18 pasien menggunakan terapi omeprazol dan 19 pasien menggunakan terapi ranitidin. Berdasarkan *outcome* hematemesis dan melena, terapi ranitidin (100%) lebih efektif dibandingkan omeprazol (94,4%). Rata-rata biaya total terapi ranitidin IDR 3,219,096 lebih terjangkau dibandingkan omeprazol IDR 4,243,921, dengan nilai ACER ranitidin IDR 3.219.096 lebih rendah dibandingkan omeprazol IDR 4.495.679.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini menunjukkan ranitidin dominan terhadap omeprazol. Sehingga ranitidin lebih direkomendasikan sebagai terapi profilaksis *stress ulcer*.

Kata Kunci: *Profilaksis Stress Ulcer, Omeprazol, Ranitidin, Cost-Effectiveness Analysis, ICU.*

ABSTRACT

COST-EFFECTIVENESS ANALYSIS OMEPRAZOL VS RANITIDIN FOR STRESS ULCER PROPHYLAXIS IN ICU REGIONAL PUBLIC HOSPITAL PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

R. Fifi Silviarizka Mayri, Nia Kurnia Sholihat, Hening Pratiwi

Background: Stress ulcer prophylaxis is only recommended for patients who have one independent risk factor or two other risk factors with treatment options using *Proton Pump Inhibitor* (PPI) or *Histamin-2-Reseptor Antagonists* (H2RA). This study aims to determine the more cost-effective, omeprazole or ranitidine as prophylactic stress ulcer therapy in patients in the *Intensive Care Unit* (ICU).

Method: This research is an observational study with retrospective data collection by looking at medical records and patient treatment costs. The effectiveness of therapy is seen from the incidence of overt bleeding accompanied by clinically important bleeding. The cost of therapy is seen from direct medical costs consisting of drug costs, lab fees and hospital facility costs. The study was conducted at RSUD Margono Purwokerto and data collection using the Total Sampling technique. Data analysis was performed by ACER calculations.

Results: The sample analyzed included 37 patients, where 18 patients used omeprazole and 19 patients used ranitidine. Based on hematemesis and melena outcomes, ranitidine therapy (100%) is more effective than omeprazole (94.4%). An average total cost of ranitidine therapy IDR 3,219,096 more affordable than omeprazole IDR 4,243,921, with ACER values ranitidine IDR 3.219.096 lower than omeprazol IDR 4.495.679.

Conclusion: In this study show a results that ranitidine is dominant against omeprazole. So that ranitidine is more recommended as a stress ulcer prophylaxis therapy.

Keywords: *Stress Ulcer Prophylaxis, Omeprazol, Ranitidine, Cost-Effectiveness Analysis, ICU.*